

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model *Team-Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP pada materi zat adiktif maka didapat beberapa simpulan, yaitu:

- a. Keterlaksanaan model pembelajaran *Team-Based Learning* ada pada kategori hampir seluruh kegiatan terlaksana.
- b. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan pemecahan masalah antara kelas eksperimen dengan kontrol. Penerapan model pembelajaran *Team-Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
- c. Kategori nilai tiap indikator kemampuan pemecahan masalah setelah diterapkannya model pembelajaran *Team-Based Learning* pada kelas eksperimen yaitu: (1) sangat tinggi pada indikator mengidentifikasi masalah, (2) tinggi pada indikator merumuskan (menganalisis) masalah, (3) sangat tinggi pada indikator menemukan alternatif-alternatif solusi, dan (4) tinggi pada indikator menentukan solusi terbaik.
- d. Setelah diterapkannya model *Team-Based Learning*, terdapat peningkatan kemampuan memecahkan masalah pada kelas eksperimen termasuk kategori sedang dengan perolehan *N-Gain* sebesar 0,66. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata kemampuan menyelesaikan masalah pada kelas eksperimen. Rata-rata *pre-test* kemampuan menyelesaikan masalah sebesar 54,42. Sementara itu, rata-rata nilai *post-test* sebesar 82,88 dan sebanyak sembilan belas siswa memiliki nilai *post-test* di atas rata-rata.
- e. Respon siswa terhadap penerapan model *Team-Based Learning* pada materi zat adiktif termasuk ke dalam kategori sangat baik.

5.2 Implikasi

Kemampuan pemecahan masalah sangat penting untuk dilatih dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah setelah diterapkan pembelajaran *Team-Based Learning*. Tenaga pendidik atau guru diharapkan lebih mengembangkan lagi pembelajaran *Team-Based Learning* ini, sehingga peningkatan kemampuan

pemecahan masalah menjadi lebih tinggi. Selain itu, dengan melatih kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari bahkan dapat dijadikan pengalaman hidup. Adapun salah satu contoh konsep pembelajaran yang dapat dibahas yaitu mengenai materi zat adiktif. Dengan memahami konsep tersebut, diharapkan ketika siswa menemukan masalah di lingkungan sekitarnya serta untuk menghindari perilaku yang beresiko, siswa mampu menyelesaikan atau memecahkan masalah secara bijak.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah terlaksana pada penelitian ini, yaitu:

- a. Pada tahapan *readiness assurance test*, yaitu tes individu (*individual readiness assurance test*) dan tes kelompok (*team readiness assurance test*) akan lebih baik ditambahkan tes tulis uraian kemampuan pemecahan masalah
- b. Dalam mengimplementasikan pembelajaran *Team-Based Learning* sebaiknya pertemuan pembelajaran di kelas dilaksanakan lebih dari satu pertemuan agar guru dapat melihat kesiapan belajar siswa dan pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak terburu-buru serta lebih terarah.
- c. Perlunya pembentukan kelompok kecil yang homogen dan heterogen untuk melihat kemampuan pemecahan masalah siswa agar lebih bervariasi.